

BAB II

PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN

A. Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah metode berpikir manusia terhadap realita. Kepribadian juga merupakan kecenderungan-kecenderungan manusia terhadap realita.¹ Dengan kata lain kepribadian adalah apa yang ada dalam pikiran dan hati kita.

*Personality as the reasonably stable patterns of emotions, motives, and behavior that distinguish one person from another.*² Kepribadian bukanlah sesuatu yang dapat dikenakan ataupun ditinggalkan sebagaimana orang yang mengenakan pakaian ataupun mengikuti gaya mode tertentu. Kepribadian adalah tentang diri pribadi secara keseluruhan. Ketika seseorang melihat ataupun mendengar mengenai sesuatu hal, maka ia akan mengumpulkan informasi tersebut dan mengolahnya sesuai dengan kaidah berpikir yang telah diambilnya sebagai standar dalam berpikirnya. Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu yang relative permanen dan memberikan, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang.³

2. Kepribadian Menurut Beberapa Tokoh

- a. W. Stern, seorang Psikolog (1871-1938) asal Jerman mengemukakan bahwa kepribadian adalah aktualisasi dan realisasi dari hal-hal yang sejak semula telah terkandung dalam jiwa seseorang.⁴

¹ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 254.

² Spencer A. Rathus, *Psychology Concepts and Connection, Brief Version*, Eight Edition, (USA: Thomson Higher Education, 2007), hlm. 399.

³ Jess Feist, Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*: (Jakarta, Salemba Humanika, 2011), hlm. 4.

⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 63.

- b. Gordon W. Allport (1937) memberikan definisi kepribadian sebagai berikut: “*Personality is the dynamic organization within the individual of the those psychophysical system that determine his unique adjustment to his environment*”. Kepribadian adalah organisasi system jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian dirinya yang unik terhadap lingkungannya.⁵
 - c. Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan kepribadian adalah hasil kerja bareng dan dinamika integrative dari struktur kepribadian, yang terdiri dari potensi *nahsiyah* (jasad dan naluri) dan potensi akal dalam penggunaannya.⁶
3. Aspek-Aspek Kepribadian

Para ahli Psikologi memberikan penekanan bahwa yang dipelajari oleh psikologi bukanlah jiwa tetapi tingkah laku manusia, baik perilaku yang kelihatan atau tersembunyi. Tingkah laku manusia dianalisis dalam tiga aspek, yaitu :

- a. Aspek Kognitif (Pengenalan), yaitu pemikiran, ingatan, khayalan, daya bayang, inisiatif, kreativitas, pengamatan dan penginderaan. Fungsi dari aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku.
 - b. Aspek Afektif, yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupan alam perasaan dan emosi. Fungsinya sebagai energy atau tenaga mental yang menyebabkan tingkah laku.
 - c. Aspek Motorik yang berfungsi sebagai pelaksana tingkah laku manusia seperti perbuatan dan gerakan jasmani lainnya.⁷
4. Faktor Penghambat Perkembangan Kepribadian

Perkembangan kepribadian seseorang akan terhambat dikarenakan oleh dua faktor, yaitu :

⁵ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, hlm. 67.

⁶ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 288.

⁷ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, hlm. 68-69.

a. Faktor Internal Diri

Perkembangan kepribadian akan mengalami hambatan yang berasal dari dalam diri individu sendiri disebabkan oleh :

1) Individu yang tidak mempunyai tujuan hidup yang jelas

Individu yang tidak mempunyai tujuan hidup yang jelas kemudian hanya mengikuti arus ataupun gaya hidup orang lain. Dengan mengikuti jalan hidup orang lain maka ia tidak akan dapat mengembangkan potensi yang ia miliki sehingga kepribadiannya tidak akan berkembang dan hanya akan menjadi individu yang selalu bergantung kepada orang lain.

2) Individu yang kurang termotivasi dalam hidupnya

Individu yang tidak mempunyai motivasi dalam hidupnya akan membuat dirinya menjadi pribadi yang malas dan enggan untuk mengembangkan dirinya sehingga dia hanya mau menjalani hidup dengan apa yang ia punya tanpa ada usaha untuk mengembangkan potensi dirinya.

3) Individu yang enggan menelaah

Individu yang enggan menelaah berarti individu yang tidak mau mengintrospeksi dirinya. Individu yang terlalu percaya diri ataupun yang terlalu tidak percaya diri bisa menghambat perkembangan kepribadiannya. Karena hal itu dapat menjadikan seseorang yang sombong atau justru individu yang minder.

4) Faktor usia

Seseorang yang telah berumur merasa bahwa mereka telah lebih banyak mengetahui arti kehidupan, ada perasaan jenuh untuk berubah lagi setelah berbagai perubahan yang dilakukan sepanjang usia.

b. Faktor Eksternal Diri

Hambatan perkembangan kepribadian individu secara eksternal terjadi diantaranya disebabkan oleh:

1) Faktor Tradisi Budaya

Pada setiap budaya, seseorang mengalami tekanan untuk mengembangkan pola kepribadian yang sesuai harapan standar yang ditentukan budayanya. Kelompok menetapkan budaya sebagai model untuk pola kepribadian yang disetujui untuk menekan individu-individu yang tergabung di dalamnya untuk berperilaku sesuai dengan norma budaya kelompok tersebut. Karena tekanan tersebut, individu akhirnya menyesuaikan diri mengikuti pola perilaku yang diterapkan oleh kelompok dan pada akhirnya perilaku tersebut menetapkan kecenderungan pola perilaku individu.

2) Penerimaan sosial/masyarakat

Penerimaan sosial/masyarakat juga mempengaruhi keinginan individu untuk mengembangkan kepribadiannya. Penerimaan sosial yang tinggi menimbulkan rasa percaya diri tinggi yang berpengaruh pada peningkatan konsep diri positif. Sedangkan penerimaan sosial yang rendah akan menjadikan seseorang rendah diri, menarik diri dari kontak sosial dan terjadi kecenderungan menutup diri yang akan berpengaruh pada pengembangan konsep diri.

B. Kepribadian Muslim

1. Pengertian Kepribadian Muslim

Pada dasarnya aspek-aspek kepribadian secara umum yang ingin dibangun, tidak berbeda dengan kepribadian seorang muslim yang dikehendaki. Hanya saja aspek-aspek kepribadian yang dibangun sudah tentu berlandaskan dengan ajaran Islam.⁸

Kepribadian Islam sama dengan kepribadian muslim. Kepribadian Islam atau kepribadian muslim adalah kepribadian yang khas, pola pikir

⁸ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 199.

dan pola jiwanya terdiri dari satu jenis, keduanya bersandar pada satu standar yaitu aqidah Islam.⁹

Seorang muslim ketika menjadikan aqidah Islam sebagai dasar pemikiran dan kecenderungannya, maka kepribadiannya menjadi Islam.¹⁰ Kepribadian ini menjalankan semua yang fardu dan sunnah, menjauhi yang haram dan mubah berdasarkan pada hukum Al-Quran dan Hadist.

Ada tiga aspek pokok yang memberi corak khusus bagi seorang muslim menurut ajaran Islam, yaitu :

- a. Adanya wahyu Allah yang memberikan ketetapan kewajiban-kewajiban pokok yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim, yang mencakup seluruh lapangan hidupnya, baik yang menyangkut tugas-tugasnya terhadap Tuhan maupun masyarakat. Dengan ajaran kewajiban ini menjadikan seorang muslim siap sedia untuk berpartisipasi dan beramal saleh bahkan bersedia untuk jiwanya demi terlaksananya ajaran agamanya.
 - b. Praktek ibadah yang harus dilaksanakan dengan aturan-aturan yang pasti dan teliti. Hal ini akan mendorong tiap orang muslim untuk memperkuat rasa kelompok dengan sesamanya secara terorganisir.
 - c. Konsepsi Al-Quran tentang alam yang menggambarkan penciptaan manusia secara harmonis dan seimbang di bawah perlindungan Tuhan. Ajaran ini juga akan mengukuhkan konstruksi kelompok.¹¹
2. Ciri-Ciri Kepribadian Muslim Menurut Beberapa Tokoh
- a. Umar Sulaiman Al Asyqar dalam Bukunya Ciri-ciri Kepribadian Muslim.

Seorang muslim dalam membentuk kepribadiannya tidaklah dengan mudah, semua membutuhkan proses yang panjang. Muslim yang baik memiliki kepribadian sebagai berikut:

⁹ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 246.

¹⁰ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 265-266.

¹¹ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 200.

1) Didikan Ketuhanan

Didikan Allah adalah Islam, sesungguhnya islam mendidik manusia dengan didikan yang sangat komplit melalui Al-Quran dan Hadist yang telah mengatur mengenai alam, manusia, cara bertingkah laku yang baik, baik dan buruknya suatu hal dan perbuatan, hukum yang mengatur manusia, sebab yang ada dan akibat yang harus ditanggung jika melanggar sebab tadi.¹²

Jika manusia mau menyadari dan memahami didikan Islam secara kaffah sebenarnya akan menjadi manusia yang selalu mengintrospeksi dirinya, kesalahan apa yang telah ia perbuat dan akan segera bertaubat, manusia yang tahu bagaimana harus memperlakukan Tuhannya, dirinya, orang tuanya, sesamanya bahkan lingkungan alam yang ada disekelilingnya. Kemudian ia melaksanakan didikan islam tersebut, maka ia akan menjadi golongan yang sangat beruntung. Beruntung secara duniawi karena sudah pasti ia akan diterima di setiap lapisan masyarakat dimanapun ia tinggal dan akan selalu menjadi panutan bagi orang di sekelilingnya. Beruntung secara ukhrawi karena sudah pasti syurga ada dalam genggamannya, meskipun dalam mewujudkannya tidaklah semudah membalik telapak tangan. Namun janji Allah adalah sebuah kepastian.

2) *Bashirah* (kecerdasan)

Bashirah secara bahasa mempunyai arti kecerdasan atau akal. Orang Islam yang berpedoman kepada petunjuk Allah adalah orang islam yang memperoleh cahaya. Ia diberikan bashirah dan furqon (mampu membedakan antara yang bathil dan yang haq).¹³

¹² Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 16.

¹³ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*, hlm. 33.

Dengan bashirah dan furqon seorang muslim akan menjadi cahaya bagi umat yang lain. Hal ini sesuai janji Allah SWT yang tertuang dalam Surat An-Nur ayat 35.

اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ مِثْلُ نُورِهِ ۚ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ ۚ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ ۚ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ ۖ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ ۖ نُورٌ عَلَى نُورٍ ۗ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ ۗ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣٥﴾

Allah (pemberi) cahayanya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah adalah seperti lubang yang tidak tertembus, yang di salamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, yaitu (buah) zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak (pula) disebabkan beratnya, yang minyaknya saja hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan bagi manusia dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. An-Nur: 35)¹⁴

Bashirah dan furqon ini sangat diperlukan bagi orang islam yang dikehendaki Allah, supaya ia melihat jalan yang akan ditempuhnya dalam hidup ini dan berjalan di atas petunjuk yang benar dan lurus, jika tidak ia akan diseret oleh syaitan-syaitan, baik yang berwujud jin maupun manusia.

3) Kekuatan

Seorang muslim yang baik tidak akan menyembunyikan identitasnya sebagai seorang muslim, bahkan dia akan mendorong dirinya untuk memperkuat dirinya dengan kebenaran yang dibawanya. Sebab itu ia tidak akan menyembunyikan Islamnya,

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 494.

shalatnya dan ibadahnya, bahkan ia menampakkannya kepada orang banyak.

Seperti firman Allah dalam surat Al-Munafiqun ayat 8.

يَقُولُونَ لَئِن رَّجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنَهَا الْأَذْلَ ۗ وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ
وَلِرَسُولِهِ ۚ وَلِلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

Mereka berkata “Sungguh, jika kita kembali ke Madinah (kembali dari perang Bani Mustalik), pastilah orang-orang yang lemah dari sana.” Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, tetapi orang-orang munafik itu tidak mengetahui. (QS. Al-Munafiqun: 8)¹⁵

Kekuatan ini akan menjadikan mereka pemimpin bagi orang lain dalam menyerukan kebenaran dan petunjuk dari Allah, sehingga mereka akan menjadi tauladan bagi orang lain, karena dengan kekuatan yang ada dia tidak akan malu menisbahkan dirinya kepada islam dan umat islam. Ia tidak akan malu akan akidah dan syari’ahnya serta tidak akan malu terhadap pakaiannya yang berbeda dengan pakaian orang kafir. Namun merasa kuat dengan kebenaran tidaklah berarti angkuh, sombong, dan merasa tinggi diri, karena yang satu dengan yang lain sungguh berbeda.

4) Berpegang teguh pada kebenaran

Orang islam merasa yakin akan kebenaran yang ada pada dirinya, sedikitpun ia tidak meragukannya dan iapun merasa kuat dengan kebenaran itu sehingga ia pun berpendapat, bahwa hilangnya kebenaran ini dan terlepasnya tangannya merupakan siksaan yang sangat berat. Karena salah satu ciri orang mukmin adalah seperti firman Allah dalam Surat Az-Zukhruf ayat 43.

فَأَسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤٣﴾

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 811.

Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu, sesungguhnya kamu berada pada jalan yang lurus. (QS. Az-Zukhruf: 43)¹⁶

Berpegang teguh terhadap agama memerlukan kekuatan yang besar, kesadaran yang lebih dalam dan kehati-hatian yang tinggi. Karena akan banyak jalan-jalan kesesatan yang berupa kesenangan dan keindahan dalam hidup manusia yang tanpa ia sadari merupakan jalan kebinasaan bagi mereka.

5) Berjihad

Setiap orang muslim wajib berjihad melawan kekufuran, kebathilan, dan menerangkan kebenaran yang dibawa serta memberi orang kafir peringatan. Orang islam tidak hanya cukup dengan kata-kata saja, bahkan islam mewajibkan agar kaum muslimin bersatu dalam wadah dalam satu negara sehingga mereka mempunyai satu kekuatan yang sanggup menolak kebatilan, menghukum orang zalim, melindungi kebenaran dan menyiarkan agama Allah kepada seluruh umat manusia seluruhnya.¹⁷

6) Tetap Tabah Atas Kebenaran

Ketabahan adalah sifat yang jelas pada kepribadian muslim, sebab manusia itu amat sering berubah-ubah dan berbalik hatinya. Keadaan yang sering berubah yang menimpa hati manusia lebih banyak disebabkan oleh fitnah yang dihadapi orang muslim atau yang diarahkan kepadanya. Karena itu orang islam wajib berhati-hati dan waspada dalam mengambil langkah yang memperkuat hubungannya dengan Allah.

7) Kepuasan Jiwa Dan Ketentraman Hati

Hasil pengetahuan kebenaran dan berpegang teguh kepadanya, sesungguhnya orang lain memperoleh ketentraman jiwa dan kepuasan batin serta tidak mengalami goncangan jiwa, perasaan

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 707.

¹⁷ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Ciri-ciri Kepribadian Muslim*, hlm. 46.

bingung dan kehilangan. Apapun peristiwa, baik senang atau susah tidak akan membuat ia mudah terguncang jiwanya. Semua peristiwa dapat ia pahami dan ia ikhlas dalam menerimanya, karena ia selalu berpegang bahwa semua itu untuk kebaikan dirinya.

8) Mempunyai Tujuan Hidup

Orang yang mempunyai kepribadian muslim mempunyai tujuan dalam hidupnya. Yaitu untuk menjalani kehidupan di dunia ini dengan benar sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist. Sehingga dia tidak akan keluar dari tuntunan Al-Quran dan Hadist dalam menjalani kehidupannya walaupun hidupnya sangat berat. Andaikata dia agak melenceng dari keduanya ia akan segera kembali dan memperbaiki kesalahannya.

9) Kembali Kepada Kebenaran

Orang islam itu berpegang teguh kepada kebenaran, berjihad untuk menegakkannya dan mengambil langkah-langkah yang menjadikannya tetap atas kebenaran. Apapun yang terjadi ia akan berpegang teguh kepada pendiriannya asalkan ia berada pada jalur kebenaran. Kebenaran yang ia genggam tidak akan membuatnya kecil nyali dalam menghadapi berbagai cobaan dalam hidupnya.

b. Wasoal Dja'far, menerangkan sifat-sifat seorang muslim adalah sebagai berikut:

- 1) *Sidiq*, lurus di dalam perkataan, lurus di dalam perbuatan.
- 2) Amanah, jujur, dapat dipercaya tentang apa saja.
- 3) Sabar, takkan menanggung barang atau perkara yang menyusahkan.
- 4) *Ittihad*, bersatu di dalam mengerjakan kebaikan dan keperluan.
- 5) Ihsan, berbuat baik kepada orang tuanya, kepada keluarganya, dan kepada siapapun.
- 6) *Ri'ayatul jiwar*, menjaga kehormatan tetangga-tetangga.

- 7) *Tawasau bil haq*, pesan memesan, menepati dan memegang barang hak atau kebenaran.
 - 8) *Wafa'bil ahdi*, memenuhi dan menepati kesanggupan atau perjanjian.
 - 9) *Ta'awun*, tolong menolong atas segala kebaikan.
 - 10) *Muwasatil faqier*, menghibur hati orang fakir atau miskin
 - 11) *Rifqi*, berhati belas kasihan hingga kepada hewan sekalipun.¹⁸
- c. Abdul Aziz Ahyadi menggambarkan kepribadian Nabi dan para sahabat dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1) Segi Jasmani

a) Memelihara kesehatan

Memelihara dan memanfaatkan pemberian Allah seoptimal mungkin termasuk memelihara kesehatan dan memanfaatkan jasmaniah untuk mencapai tujuan hidup merupakan kewajiban setiap muslim. Nabi dengan para sahabat memberikan suri tauladan dalam pemeliharaan kesehatan dan kesegaran jasmani dengan bekerja keras, bercocok tanam dan kegiatan olah raga.

b) Menjaga kebersihan

Nabi dan para sahabat selalu menjaga badan, pakaian dan tempat atau lingkungan agar senantiasa bersih dan suci serta menjauhi hal-hal yang kotor dan najis. Nabi hidup sederhana atau zuhud, suka berpakaian putih bersih dengan tempat tinggal yang sederhana tetapi selalu bersih.¹⁹

2) Segi Kejiwaan

a) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan istilah umum yang banyak digunakan dalam kaitan proses pengamatan, berpikir, memahami dan memecahkan masalah, ketepatan dan kecepatan

¹⁸ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 202.

¹⁹ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 141.

menguasai situasi serta memperoleh pengetahuan. Nabi dan para sahabat selalu menggunakan pikiran untuk memikirkan strategi, taktik, dan teknik peperangan, politik dan kemasyarakatan. Betapa banyak ayat Al-Qur'an yang memerintahkan manusia, terutama orang-orang beriman agar memperhatikan, mengamati dan memikirkan dengan teliti proses kejadian alam, hidupnya bumi setelah mati, berputarnya planet dan bintang, unta, gunung, awan, dirinya sendiri dan alam sekitar sebagai bukti ayat-ayat Allah.

b) Kemampuan menyesuaikan diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses kegiatan psiko fisik guna memelihara keseimbangan antara kebutuhan biologik, kehidupan alam perasaan, motivasi dan aspirasi dengan tuntunan hidup dan lingkungan tanpa kehilangan identitas kepribadian. Kemampuan penyesuaian diri Nabi dan para sahabat tercermin ketikan mereka hijrah dari Makkah ke Madinah. Mereka segera menyesuaikan diri terhadap situasi alam, ekonomi, dan sosial baru di Madinah. Mereka mampu bercampur dengan berbagai bangsa di seluruh dunia tanpa kehilangan citranya sebagai seorang beriman dalam waktu singkat.²⁰

c) Semangat juang

Semangat juang para sahabat nabi melandasi semua sikap, kegiatan dan perilakunya dalam melaksanakan amanat ibadah dan khilafah. Kesadaran ber-Tuhan Allah dan kesadaran sebagai orang beriman menimbulkan kesiapsiagaan untuk menghadapi segala tantangan, pantang menyerah dan pantang putus asa serta berani mengorbankan jiwa, raga dan semua harta bendanya untuk membela agama yang dianutnya.

²⁰ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, hlm. 142.

d) Sikap

Sikap yang terbentuk dalam kepribadian para sahabat Nabi pada hakikatnya merupakan hasil pendidikan, pengajaran, latihan, pengalaman, dan interaksi sosial dengan sesama muslim di bawah asuhan Nabi. Sebagai pelopor orang yang merealisasikan citra mukmin dalam kehidupan sehari-hari, para sahabat Nabi selalu bersikap bijaksana, adil, tegas, sopan, ramah tamah, pemaaf, tolong menolong, senang mengerjakan kebaikan dan meninggalkan perbuatan tercela, menghargai orang lain dan masyarakatnya. Dengan sikap tersebut mereka menjadi suri tauladan bagi setiap muslim.²¹

3) Segi Rohani

a) Takwa

Ketaatan, kepatuhan, dan keikhlasan terhadap kewajiban dari Allah yang mengatur alam semesta serta jalan hidup dan kehidupan manusia merupakan landasan setiap perilaku para sahabat. Pandangan dan tujuan hidup sebagai hamba dan khalifah Allah direalisasikan dalam kehidupannya serta dibuktikan dengan tercapainya “*Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafuur*” bagi tanah suci Mekkah-Madinah dan sekitarnya.

b) Tawakal

Ketakwaan dan kepasrahan kepada Allah merupakan proses kegiatan yang berlanjut dan sukar untuk dipisahkan. Dengan ketakwaan mereka berupaya sekuat tenaga untuk merealisasikan tujuan hidup serta memasrahkan semua hasil perjuangan kepada Allah.²²

Itulah pendapat beberapa tokoh mengenai ciri-ciri kepribadian seorang Muslim, namun dari kesemuanya hanya

²¹ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, hlm. 143.

²² Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, hlm. 145.

Nabi Muhammad seoranglah yang patut dan wajib di contoh. Dalam diri Nabi Muhammad SAW, telah tercermin kepribadian Islam yang kuat, dimana di setiap langkah dan tindakannya selalu berlandaskan aqidah Islam yang disumberkan dari Al-Quran. Nabi telah berhasil membentuk kepribadian para sahabat sesuai dengan aqidah Islam yang kuat.

Berdasarkan uraian diatas mengenai kepribadian muslim menurut beberapa tokoh terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Kepribadian Muslim Menurut Beberapa Tokoh

Umar Sulaiman Al- Asyqar	Wasoal Dja'far	Abdul Azis Ahyadi
1. Didikan ketuhanan	1. Sidiq: lurus dalam perkataan, lurus di dalam perbuatan	1 Segi jasmani a. Memelihara kesehatan
2. Bashirah (kecerdasan akal)	2. Amanah: jujur dapat dipercaya	b. Menjaga kebersihan
3. Kekuatan mental	3. Sabar: takkan menanggung barang atau perkara yang menyusahkan	2 Segi kejiwaan a. Kecerdasan: proses pengamatan, berpikir, memahami dan memecahkan masalah
4. Berpegang teguh pada kebenaran	4. <i>Ittihad</i> : bersatu di dalam mengerjakan kebaikan dan keperluan	b. Kemampuan menyesuaikan diri
5. Berjihad melawan kekufuran, kebathilan	5. Ihsan: berbuat baik pada orang tuanya, keluarga dan pada	c. Semangat juang d. Sikap: sopan adil, tegas, ramah dan tolong menolong
6. Tetap tabah atas kebenaran		3 Segi rohani a. Takwa: ketaatan, kepatuhan, dan keikhlasan terhadap kewajiban dari
7. Kepuasan jiwa		

<p>dan ketentraman hati</p> <p>8. Mengetahui tujuan hidup</p> <p>9. Kembali kepada kebenaran</p>	<p>siapapun</p> <p>6. <i>Ri'ayatul jiwat</i>: menjaga kehormatan tetangga-tetangga</p> <p>7. <i>Tawasau bil haq</i>: pesan memesan, menepati dan memegang barang haq atau kebenaran</p> <p>8. <i>Wafa' bil ahdi</i>: memenuhi dan menepati kesanggupan atau perjanjian</p> <p>9. <i>Ta'awun</i>: tolong menolong atas kebaikan</p> <p>10. <i>Muasatil Faqier</i>: menghibur hati orang fakir atau miskin</p> <p>11. <i>Rifqi</i>: berhati belas kasihan hingga kepada hewan sekalipun.</p>	<p>Allah</p> <p>b. Tawakal: kepasrahan kepada Allah</p>
--	--	---

3. Pembentukan Kepribadian Muslim

Dalam membentuk seorang muslim agar mempunyai kepribadian Islam adalah dengan memberikan pemikiran-pemikiran yang dibutuhkan

untuk membentuk pola pikir kemudian pola jiwanya.²³ Ada dua hal utama yang harus diperhatikan dan merupakan keharusan untuk membentuk kepribadian muslim, yaitu :

a. Aqidah Islam

Dalam hal ini mengkaji aqidah melalui proses berpikir, bukan hanya pengajaran dan menghafalan, tetapi dengan menetapkan secara rasional bahwa Allah itu ada dan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad Rasul-Nya untuk semua alam, kemudian beriman dengan segala tuntunan-tuntunan yang terdapat dalam Al-Qur'an.²⁴

Manusia diberi akal dan indra untuk dapat melihat, mendengar serta berpikir dengan akalnya mengenai isi dari Al-Quran dan mengkajinya serta mempelajari, karena sesungguhnya segala hukum dan proses kejadian alam telah tersedia di dalamnya.

b. *Saqafah* Islam (peradaban Islam)

Untuk mengembangkan kepribadian Islam, seorang muslim harus dibekali dengan *Saqafah* Islam yang menjadikan muslim dapat mengambil hukum syara' dari dalil-dalil syara' dengan sendirinya. *Saqafah* Islam itu menjadikan seorang muslim mempunyai kemampuan membentuk pola pikir-pola pikir Islam.²⁵

Setelah seorang muslim dapat dibentuk kepribadiannya secara Islam, maka perlu terus dibina agar keimanannya terus bertambah dan tidak tergerus oleh arus pergaulan yang ada.

Adapun tahapan pembinaan kepribadian Islam dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memfokuskan semua perhatian kepada mahluk-mahluk yang menunjukkan eksistensi Allah atas kekuasaan-Nya. Kemudian memfokuskan perhatian kepada Al-Qur'an dengan mengambil

²³ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 275.

²⁴ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 277.

²⁵ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 277.

pelajaran bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menunjukkan atas kenabian Muhammad.²⁶

- b. Menjelaskan hubungan kehidupan manusia di dunia dengan kehidupan di akhirat. Hal ini tercermin dengan adanya pahala atas iman dan perbuatan baik, dan dengan adanya siksa atas kekufuran dan perbuatan buruk.²⁷ Dengan adanya hal tersebut akan membuat manusia berpikir sebelum ia melakukan sebuah perbuatan. Ia akan dapat menggambarkan sebuah nikmat surga jika melakukan perbuatan baik dan azab Allah jika ia melakukan sebuah keburukan.
- c. Mengajak ummat untuk menyelesaikan segala jenis persoalan dengan hukum Islam. Oleh sebab itu mereka harus mengetahui hukum syara' sebelum melakukan aktivitas dan jika mereka tidak tahu maka harus bertanya.²⁸ Jika di zaman nabi, Nabilah yang menjadi tumpuan segala jawaban atas segala permasalahan yang terjadi di masyarakat, maka di zaman sekarang ini Al-Qur'an dan Hadistlah sandaran masyarakat untuk mengetahui jawaban atas segala macam persoalan dengan bantuan para ulama atau kyai dalam memahaminya.

C. Kegiatan Kepramukaan

1. Pengertian

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang merupakan sebuah Gerakan Kepanduan, yaitu gerakan pendidikan kaum muda yang didukung oleh orang dewasa. Gerakan Pramuka menyelenggarakan Kepramukaan sebagai cara mendidik kaum muda dengan bimbingan orang dewasa.

Gerakan Pramuka menurut Undang-undang Republik Indonesia no 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka adalah:

²⁶ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 280.

²⁷ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 282.

²⁸ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, hlm. 282.

- a. Organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan kepramukaan,
- b. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Dasa darma pramuka.
- c. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka
- d. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan.²⁹

Dewasa ini kebijakan pemerintah dengan menetapkan undang-undang gerakan pramuka sebagai dasar hukum penyelenggaraan kegiatan kepramukaan semakin memperkuat posisi gerakan pramuka sebagai satu-satunya pendidikan kepramukaan yang diakui oleh pemerintah. Gerakan Pramuka adalah nama Organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.³⁰ Tingkatan dalam kepramukaan adalah sebuah tingkatan yang ditentukan oleh kemampuan anggotanya, kemampuan itu disebut dengan syarat-syarat kecakapan umum atau SKU.

- a. Umur 7-10 tahun disebut Pramuka Siaga, dalam tingkatannya disebut (Mula, Bantu, Tata)
 - b. Umur 11-15 tahun disebut Pramuka Penggalang, dalam tingkatannya disebut (Ramu, Rakit, Terap)
 - c. Umur 16-20 tahun disebut Pramuka Penegak, dalam tingkatannya disebut (Bantara, Laksana)
 - d. Umur 21-25 tahun disebut Pramuka Pandega.
2. Tujuan dan fungsi penyelenggaraan gerakan pramuka

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa

²⁹ *Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional, 2010), hlm 2.

³⁰ *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2001), hlm. 4.

patriotik, taat hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.³¹

Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi:

- a. Manusia berwatak, kepribadian, dan berbudi-pekerti luhur yang diantaranya:
 - 1) Tinggi moral, spiritual, kuat mental, sosial, intelektual, emosional dan fisiknya.
 - 2) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya.
 - 3) Kuat dan sehat jasmaninya
- b. Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, dan internasional.³²

Fungsi penyelenggaraan pramuka adalah sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui:

- a. Pendidikan dan pelatihan pramuka
- b. Pengembangan pramuka
- c. Pengabdian masyarakat dan orang tua, dan
- d. Permainan yang berorientasi pada pendidikan.³³

³¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*, hlm. 4.

³² *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2010), hlm. 9-10.

³³ *Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*, hlm. 3.

3. Upaya dan usaha Gerakan Pramuka

a. Segala upaya gerakan pramuka diarahkan untuk mencapai tujuan gerakan pramuka.

1) Menanamkan dan mengembangkan watak, kepribadian dan akhlak mulia melalui pelaksanaan kegiatan:

a) Keagamaan, untuk meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama masing-masing

b) Kerukunan hidup anatar umat seagama dan antara pemeluk agama

c) Penghayatan dan pengamalan Pancasila untuk memantapkan jiwa pancasila dan mempertebal kesadaran sebagai warga negara yang bertanggung jawab terhadap kehidupan dan masa depan bangsa dan negara

d) Pemeliharaan dan pengembangan budaya Indonesia

e) Kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya

f) Pembinaan dan pengembangan minat terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.

2) Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air, bangsa indonesia.

3) Memupuk dan mengembangkan persatuan dan kebangsaan

4) Memupuk dan mengembangkan persaudaraan dan persahabatan baik nasional dan internasional

5) Mengembangkan kepercayaan diri, sikap, dan prilaku yang kreatif dan inovatif, serta bertanggung jawab dan disiplin

6) Mengembangkan jiwa dan sikap kewira usahaan

7) Memupuk dan mengembangkan kepemimpinan

8) Membina dan melatih jasmani, panca indra, daya pikir, kemandirian dan ketrampilan.

Tujuan gerakan pramuka tersebut tercapai melalui pelaksanaan kegiatan kepramukaan yakni:

- 1) Kegiatan pertemuan dan perkemahan kepramukaan baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional untuk memupuk rasa persahabatan, persaudaraan, dan perdamaian
 - 2) Kegiatan bakti masyarakat dan peduli bencana untuk memupuk dan mengembangkan semangat kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
 - 3) Kegiatan kemitraan dan kerjasama dengan organisasi kepemudaan untuk memupuk dan mengembangkan semangat kebersamaan dan persaudaraan baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional
 - 4) Kegiatan dan kemitraan dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara
- b. Untuk tercapainya tujuan serta terselenggaranya kegiatan kepramukaan diadakan sarana dan prasarana pendidikan kepramukaan.
- 1) Gerakan Pramuka menjalankan usaha pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan kepramukaan
 - 2) Gerakan Pramuka menjalankan usaha lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.³⁴

D. Pendidikan Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.³⁵

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan pada nilai dan kecakapan dalam upaya membentuk kepribadian dan kecakapan hidup pramuka. Kegiatan kepramukaan dilaksanakan dengan berlandaskan pada kode kehormatan pramuka. Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan

³⁴ *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, hlm. 29-30.

³⁵ *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, hlm. 27.

komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan. Kode kehormatan pramuka terdiri atas Satya Pramuka dan Darma Pramuka.

1. Satya Pramuka

Satya pramuka berbunyi:

“Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, menepati Darma Pramuka.”

2. Darma Pramuka

Darma pramuka berbunyi:

- a. Takwa kepada tuhan Yang Maha Esa
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c. Patriot yang sopan dan kesatria
- d. Patuh dan suka bermusyawarah
- e. Relia menolong dan tabah
- f. Rajin, terampil, dan gembira
- g. Hemat, cermat, dan bersahaja
- h. Disiplin, berani, dan setia
- i. Bertanggung jawab, dan dapat dipercaya
- j. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Untuk penjabaran dari Darma Pramuka diatas adalah sebagai berikut:

- a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Kesadaran bahwa dirinya adalah hamba Allah yang mengakar dalam diri seorang muslim adalah awal dari semua tindakannya melalui apa yang ia lakukan hanya untuk mencari ridha Allah. Oleh karena itu setiap tindakan yang dikerjakan oleh seorang muslim

sebanyak tindakan ibadah ritual agamanya, sepanjang perhatiannya adalah untuk melakukan perbuatan-perbuatan ini demi Allah.³⁶

Dalam Al-Qur'an juga disebutkan :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. (Q.S. Al- A'raf).³⁷

b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Point kedua dalam dasa darma pramuka adalah cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Islam sangat menekankan bagi setiap hamba-Nya untuk saling mengasihi kepada sesama dan mencintai alam. Kasih sayang adalah perasaan halus dan belas kasihan di dalam hati yang membawa kepada berbuat amal utama, memberi manfaat dan berlaku baik sehingga kasih sayang dapat dikatakan sebagai sifat keutamaan dan ketinggian budi yang menjadikan hati mencurahkan belas kasih kepada semua hamba Allah.

Manusia yang hanya memiliki sifat kekerasan saja tanpa memiliki sifat rahmat dapat menurunkan fitrah manusia ke derajat binatang bahkan derajat benda padat yang tidak bergerak sendiri dan tidak menanggapi rangsangan.³⁸

Kasih sayang yang dimiliki manusia merupakan pantulan dari rahmat Allah SWT yang diberikan kepada manusia tanpa perbedaan, karena Allah Maha Pengasih Dan maha Penyayang. Oleh sebab itu jelas bahwa dalam pendidikan pembentukan pribadi muslim sangat

³⁶ Muhammad Ali al Hasyimi, *Menjadi Muslim Ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 32-33.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 218.

³⁸ Muhammad Al Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 2010), hlm. 422.

menekankan agar memiliki sifat mengasihi dan saling menyayangi kepada semua ciptaan Allah baik manusia, binatang maupun alam sekitar seperti halnya dalam firman Allah :

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ
ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً

Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang di langit dan apa yang di bumi untuk (kepentingan)mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin (QS. Luqman: 20).³⁹

c. Patriot yang sopan dan kesatria

Orang yang mempunyai kepribadian muslim akan memperhatikan keuntungan dan kebaikan orang-orang dalam masyarakatnya dan melindungi mereka dari mara bahaya. Patriot dalam kepribadian muslim tidak hanya berjuang untuk negaranya saja, namun berjuang juga demi agama dan umat islam keseluruhan dalam kontek berbuat baik dan menahan diri dari perbuatan jelek. Pribadi muslim juga menganjurkan untuk selalu menjaga kesopanan dalam berhubungan, baik hubungan manusia dengan Tuhannya maupun dengan sesama manusia karena dengan terjaganya hubungan baik maka akan mempererat persaudaraan yang erat seperti firman Allah dalam QS. an-Nisa': 86

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa) Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (QS. an-Nisa': 86).⁴⁰

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 582.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 119.

d. Patuh dan suka bermusyawarah

Maksud dari kata taat adalah patuh kepada semua perintah Allah dan menjauhi dari semua larangan-Nya. Muslim yang memiliki sifat patuh ini akan mengantarkannya ke arah kehidupan yang benar, dalam hal ini pedoman yang dipakai adalah Al-Quran dan Hadist. Dalam firman-Nya :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. an-Nisa': 59).⁴¹

e. Rela menolong dan tabah

Rosulullah SAW bersabda, ada empat hak kaum muslim atasmu, yaitu menolong mereka yang berbuat baik, memohon ampunan bagi mereka yang berdosa, mendoakan mereka yang telah meninggal dan menerima mereka bertaubat. Dalam QS. Al-Ma'idah: 2 telah disebutkan :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya, Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Ma'idah: 2).⁴²

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 114.

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 142.

f. Rajin, terampil, dan gembira

Diwajibkan untuk memelihara jiwanya, maka dia mulai mengasah dan memperbaikinya melalui ibadah secara konstan dan taqwa kepada Allah siang dan malam. Pendidikan akhlak islami menganjurkan seseorang untuk senantiasa memperbaiki ibadahnya secara kontinyu hal ini berarti manusia berusaha untuk menjadi lebih kuat dalam keimanannya. Pendidikan akhlak islami selalu menganjurkan seseorang untuk memiliki sifat rajin, oleh karena dengan dimilikinya sifat rajin ini maka akan ada perubahan kehidupan yang lebih baik dan kehidupan manusia akan lebih berkembang ke arah yang benar.

Janji Allah dalam firman-Nya :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^{٤٣}

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. ar-Ra'du: 11).⁴³

g. Hemat, cermat, dan bersahaja

Bagi kita yang hidup di zaman sekarang tantangan dan cobaan dalam menuju kebahagiaan itu tidak lain datang dari nafsu kita sendiri, nafsu yang telah dikuasai oleh angkara murka dan tertipu oleh bujuk rayu setan dan iblis. Karakteristik seorang muslim yang lain adalah, dia bersikap sederhana, hati-hati dan tidak suka menyebarkan keburukan orang lain dalam masyarakat. Sikap-sikap ini sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Sunnah yang memperingatkan bahwa orang-orang yang menghujat kehormatan seseorang dan membicarakan kesalahan-kesalahannya yang tersembunyi akan memperoleh hukuman yang sangat berat, baik didunia maupun diakhirat. Oleh sebab itu dalam setiap kegiatan perkemahan setiap anggota pramuka harus dapat memasak sebagai bekal ketrampilan, disamping itu juga melatih

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 337-338.

anggotanya agar tidak boros. Karena dengan memasak ia akan menghemat pengeluarannya.

Seperti yang sudah termaktub dalam kitab suci alqur'an QS. Al-Isra':27

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (QS. Al-Isra': 27)

h. Disiplin, berani, dan setia

Pendidikan akhlak islami selalu menganjurkan umatnya untuk selalu disiplin dalam segala bidang, diantaranya disiplin dalam mentaati perintah dan larangan Allah dan disiplin waktu. Manusia diperintahkan untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan merugikan orang yang tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Hal ini tercermin dari kegiatan pramuka yang selalu tepat waktu. Dalam firman Allah :

يٰۤأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اطِيعُوا اللَّهَ وَاطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنكُمْ ط

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. (QS. an-Nisa': 59)⁴⁴

Sheila Ellison, dalam Library of Congress Cataloging in Publishing Data, mengemukakan konsep disiplin sebagai berikut: *The best form discipline is the kind that comes from within, that is based on our developed sense of right or wrong, and our own heart felt goals. Discipline is a skill we continue to learn as we grow older and experience more challenging tasks.*⁴⁵

i. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya

Akhlak islami memiliki istilah tersendiri mengenai dapat dipercaya yaitu amanah. Amanah ialah segala hak yang

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 114.

⁴⁵ Sheila Ellison, *Library of Congress Cataloging in Publishing Data*, (USA: Sourcebooks, 1996), hlm. 195.

bertanggungjawab kepada seseorang, baik hak-hak itu milik Allah haqullah maupun hak (haqqul adami), baik berupa pekerjaan maupun perkataan dan kepercayaan hati. Setiap anggota pramuka dalam bertindak dan berkata harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan apa yang telah dikerjakan akan diselesaikan.

الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ الْمِيثَاقَ ﴿٢٠﴾

(Yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian. (QS. ar-Ra'd: 20).⁴⁶

j. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Konsep tersebut diunduh dari islam yaitu yang lebih kita kenal dengan istilah tazkiyah atau penyucian diri. prinsip ini dilakukan agar manusia memperoleh ilmu yang suci yang berasal dari Allah karena itulah penyucian jiwa merupakan satu-satunya cara mendapatkan ilmu. Seorang anggota harus sesuai antara perkataan dan perbuatannya. Allah telah mengingatkan manusia dalam firmanNya pada surat an-Nisa': 114

لَا حَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ

النَّاسِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau Mengadakan perdamaian di antara manusia. dan Barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keredhaan Allah, Maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar. (QS. an-Nisa': 114).⁴⁷

E. Macam-macam kegiatan dalam Pramuka Penegak

Pada hakikatnya semua kegiatan dalam gerakan pramuka diarahkan untuk membina watak, kepribadian dan akhlak mulia serta ketrampilan, dan kesehatan anggota muda.

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 339.

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 126-127.

Kegiatan pramuka penegak diantaranya:

1. Raimuna

Raimuna adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional. Kata Raimuna berasal dari bahasa suku Asli di wilayah Yapen Waropen-papua, yang berasal dari kata *Rai* dan *Muna* yang artinya pertemuan ketua suku dalam suatu forum yang menghasilkan suatu tujuan suci untuk kepentingan bersama.

2. Gladian Pimpinan Satuan

Gladian Pimpinan Satuan, adalah kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega bagi Pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, dan Wakil Pemimpin Sangga, yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinsat diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpinsat bila dipandang perlu.

3. Perkemahan pertemuan

Perkemahan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugusdepan dalam satu periode, seperti Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Perkemahan Jumat Sabtu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

4. Perkemahan Wirakarya

Perkemahan Wirakarya (PW), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat. PW diselenggarakan oleh semua jajaran kwartir secara reguler, khusus untuk PW Nas, diselenggarakan apabila dipandang perlu.

5. Perkemahan Bhakti

Perkemahan Bakti (Perti), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugusdepan maupun di Satuan karya Pramuka (Saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat, kemah bhakti harus dilaksanakan dengan ketentuan kemah dengan mendirikan tenda.

6. PERAN SAKA (Perkemahan Antar Saka)

Perkemahan Antar Saka, adalah Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Satuan Karya Pramuka (Saka), berbentuk perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Saat ini Gerakan Pramuka memiliki delapan Saka. Peran Saka diselenggarakan apabila diikuti minimal oleh dua Satuan Karya Pramuka.

7. Pengembaraan

Pengembaraan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan survival.

8. Latihan Pengembangan Kepemimpinan

Latihan Pengembangan Kepemimpinan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam Gerakan Pramuka

9. PPDK

Pelatihan Pengelola Dewan Kerja (PPDK), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Dewan Kerja untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan Dewan Kerja, sehingga para anggota Dewan Kerja di wilayah binaannya dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.

10. Kursus Instruktur Muda

Kursus Instruktur Muda, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pengembangan potensi Pramuka, baik sebagai Pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensukseskan pelaksanaan upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana

11. Penataran, Seminar dan Lokakarya

Penataran, Seminar, dan Lokakarya, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka

12. Sidang Paripurna

Sidang Paripurna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang tergabung dalam Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun program kerja/kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam satu tahun dan akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Kwartir.

13. Musppanitera

Musyawah Pramuka Penegak dan Pandega Puteri dan Putera (Musppanitera), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah kwartirnya.

14. Ulang Janji

Ulang Janji adalah upacara pengucapan ulang janji (Trisatya) bagi Pramuka Penegak, Pandega dan Anggota Dewasa yang dilaksanakan pada malam tanggal 14 Agustus dalam rangka Hari Ulang Tahun Pramuka.⁴⁸

⁴⁸ http://id.wikipedia.org/wiki/Pertemuan_pramuka, diakses: 21 Juni 2012.

Secara garis besar kegiatan kepramukaan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Berkemah

Kegiatan perkemahan adalah kegiatan puncak dalam setiap kegiatan kepramukaan, karena ketika perkemahan semua kepribadian muslim dapat tercermin. Dalam setiap muslim ada kegiatan sholat berjamaah yang merupakan cerminan didikan tuhan, sehingga akan terlihat anggota yang mempunyai kepribadian muslim diantaranya tidak malu untuk memperlihatkan identitasnya sebagai seorang muslim. Kegiatan perkemahan juga merupakan salah satu wadah pembentukan karakter peserta didik, karena melalui perkemahan peserta didik diajak untuk dekat dengan alam.

Oleh sebab itu kegiatan ini tidak saja sekedar hiburan tetapi sejumlah kegiatan seperti perlombaan olah raga, kegiatan intelektual, uji ketahanan, uji keberanian dan penyadaran spiritual merupakan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan selama program perkemahan ini berlangsung. Adapun hikmah berkemah antara lain :

- a. Peserta akan menemukan hal-hal baru, yang dapat menenangkan diri.
- b. Akan menemukan tata cara hidup yang berguna dari pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari perjalanan dan perkemahan.
- c. Dapat menghirup udara segar yang menambah kesehatan rohani dan jasmani.
- d. Dapat menyelami kehidupan masyarakat dari golongan bawah secara ekonomi.
- e. Dapat mengenyam kenikmatan yang luar biasa, meskipun harus hidup secara sederhana di alam terbuka.
- f. Dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan sebagai kelanjutan dari kerjasama dan gotong-royong dengan kawan seregu.
- g. Dapat mengenal watak kawan-kawan seregu sehingga dapat dijadikan renungan dan teladan.

- h. Dapat meyakinkan betapa besar kekuasaan dan kasih sayang Tuhan kepada umat-Nya.⁴⁹

Adapun kegunaan berkemah ada empat macam yaitu:

- a. Sebagai alat rekreasi

Didalam gerakan pramuka berkemah sebagai alat rekreasi hanya untuk golongan siaga, oleh karena seluruh acaranya diisi dengan permainan-permainan dan latihan-latihan.⁵⁰

- b. Sebagai alat pendidikan

Pendidikan dalam perkemahan itu harus progresif dan menjadi tekana pribadi anak untuk meningkatkan psikologi dan mental yang sehat. Berbagai macam kegiatan seperti latihan kecakapan pramuka, permainan, penyelidikan alam dan sebagainya merupakan penyaluran yang baik bagi keinginan anak-anak.⁵¹

Oleh karena itu berkemah merupakan pelengkap kurikulum pendidikan sekolah. Sebaiknya metode untuk meningkatkan kepribadian, karakter dan spiritual anak, dapat dicapai dengan sistem pendidikan Pramuka sesuai dengan anggaran dasar Gerakan Pramuka.

- c. Sebagai alat orientasi

Kalau berkemah untuk penggalang merupakan rekreasi dan kreasi, maka untuk penegak dan pandega lebih ditekankan kepada kreasi. Kreasi yang mengandung orientasi sosial, dapat dipertanggung jawabkan oleh pribadinya dan menjadi suatu alat untuk berbakti kepada masyarakat.⁵²

- d. Sebagai ibadah.

Berkemah itu adalah suatu cara untuk meyakinkan adanya kekuasaan tuhan, maka jelaslah bahwa dalam perkemahan kita dapat meneliti ciptaan-Nya, menjadikan pelajaran serta mensyukuri segala

⁴⁹ MH. Takijoeddin, *Tertib Berkemah*, (Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2010), hlm. 13.

⁵⁰ MH. Takijoeddin, *Tertib Berkemah*, hlm. 11.

⁵¹ MH. Takijoeddin, *Tertib Berkemah*, hlm. 12.

⁵² MH. Takijoeddin, *Tertib Berkemah*, hlm. 12.

karunia-Nya. Oleh karena itu hendaknya berkemah jangan hanya dilakukan untuk mengagumi keindahan ciptaan Tuhan, Memanfaatkan segala sesuatu yang dikaruniakan oleh Tuhan, mencari ilmu pengetahuan sambil istirahat, mempercakap diri dalam melaksanakan ajaran-ajaran Pramuka, mendidik keberanian serta keteguhan iman kepada Tuhan.⁵³

2. Kegiatan di luar atau Survival

Tujuan kegiatan survival terdapat salah satu kepribadian yang tercerminkan dalam kepramukaan yaitu ketabahan, serta berserah diri pada Allah terhadap apa yang akan terjadi pada dirinya. Ketika survival seorang anggota pramuka akan menemui banyak rintangan sehingga di butuhkan perjuangan yang ekstra. Jika dia tidak mempunyai ketabahan dan mengetahui tujuan dari kegiatan survival maka ia akan mudah menyerah dan segera menghentikan langkahnya dalam bersurvival. Hal ini sesuai dengan penanaman karakter atau kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler, salah satu melalui kegiatan kepramukaan sub bidang survival atau sering disebut dengan program *live-in*. dalam kegiatan *live in* individu dituntut untuk mandiri tanpa merepotkan orang lain termasuk lingkungan masyarakat yang ia lalui atau di tempati untuk kegiatan *live-in* ini.

Adapun dasar pelaksanaannya yaitu:

- a. Kegiatan di alam terbuka adalah kegiatan reaksi edukatif dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan keamanan.
- b. Kegiatan di alam terbuka memberikan pengalaman adanya saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, selain itu mengembangkan suatu sikap bertanggungjawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam.

⁵³ MH. Takijoeddin, *Tertib Berkemah*, hlm. 13.

- c. Bagi anggota muda dan anggota dewasa muda menjaga lingkungan adalah hal yang utama yang harus ditaati dan dikenali sebagai aturan dasar dalam tiap kegiatan yang selaras dengan alam.
 - d. Kegiatan di alam terbuka mengembangkan kemampuan diri mengatasi tantangan yang dihadapi, menyadari tidak ada sesuatu yang berlebihan didalam dirinya, mengemukakan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan, membina kerjasama dan rasa memiliki
3. Kegiatan kesandian (termasuk Morse dan Semaphore)

Kata sandi berasal dari bahasa sansekerta yang artinya rahasia, oleh karena itu kita akan dapat mengerti dan memahami maksud dari sebuah sandi jika tahu kuncinya. Tujuan pembuatan sandi adalah untuk merahasiakan, mengecoh lawan atau mengelabui lawan dan hanya orang-orang tertentu yang mampu memecahkan kunci dari sandi tersebut. Dalam kegiatan ini anggota pramuka dituntut agar mampu berusaha berfikir cerdas untuk mengatasi ujian dari kegiatan tersebut.

F. Pelaksanaan Kode Moral Pramuka Yang Sesuai Dengan Kepribadian Muslim

Gerakan pramuka mempunyai banyak kegiatan positif bagi pembinaan kepribadian kaum muda. Apabila berbagai kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik, tujuan gerakan pramuka yang tercantum dalam AD/ART yakni membentuk generasi muda yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi luhur, beriman dan bertakwa, cerdas dan trampil serta kuat dan sehat akan tercapai dan apabila kesemuanya dilakukan dengan landasan aqidah Islam yang kuat maka akan terbentuk kepribadian muslim yang sehat.

Sinergi antara kegiatan kepramukaan dalam pembentukan kepribadian muslim tercermin dalam pelaksanaan kode moral kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1. Menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Membina kesadaran berbangsa dan bernegara.

3. Mengenal, memelihara dan melestarikan lingkungan beserta alam seisinya.
4. Memiliki sikap kebersamaan, tidak mementingkan diri sendiri, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat, membina persaudaraan dengan Pramuka sedunia.
5. Sehat secara jasmani dan rohani.
6. Belajar mendengar, menghargai dan menerima pendapat/gagasan orang lain, membina sikap mawas diri, bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, mengutamakan kesatuan dan persatuan serta membina diri dalam upaya bertutur kata dan bertingkah laku sopan, ramah dan sabar.
7. Membiasakan diri memberikan pertolongan dan berpartisipasi dalam kegiatan bakti maupun sosial, membina ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi/mengatasi rintangan dan tantangan tanpa mengenal sikap putus asa.
8. Kesiediaan dan keikhlasan menerima tugas yang ditawarkan, sebagai upaya persiapan pribadi menghadapi masa depan, berupaya melatih keterampilan dan pengetahuan sesuai kemampuannya, riang gembira dalam menjalankan tugas dan menghadapi kesulitan maupun rintangan.
9. Bertindak dan hidup secara hemat, serasi dan tidak berlebihan, teliti, waspada dan tidak melakukan hal yang mubazir, dengan membiasakan hidup secara bersahaja sebagai persiapan diri agar mampu dan mau mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.
10. Mengendalikan dan mengatur diri, berani menghadapi tantangan dan kenyataan, berani dalam kebenaran, berani mengakui kesalahan, memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar, taat terhadap aturan dan kesepakatan.
11. Membiasakan diri menepati janji, mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku, kesiediaan untuk bertanggungjawab atas segala tindakan dan perbuatan, bersikap jujur dalam hal perbuatan maupun materi.

12. Memiliki daya pikir dan daya nalar yang baik, dalam upaya membuat gagasan dan menyelesaikan permasalahan, berhati-hati dalam bertindak, bersikap dan berbicara.

Menerima secara sukarela Prinsip Dasar Kepramukaan adalah hakekat Pramuka, baik sebagai Makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk sosial, maupun individu yang menyadari bahwa diri pribadinya:

- a. Mentaati perintah Tuhan Yang Maha Esa dan beribadah sesuai tata cara dari agama yang dipeluknya serta menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya.
- b. Mengakui bahwa setiap manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama dengan makhluk lain yang juga diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, khususnya sesama manusia yang telah diberi derajat yang lebih mulia dari makhluk lainnya.
- c. Dalam kehidupan bersama didasari oleh prinsip peri kemanusiaan yang adil dan beradab.
- d. Memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sosial serta memperkuat persatuan, menerima kebhinekaan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- e. Memerlukan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang/memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidupnya. Karena itu manusia wajib peduli terhadap lingkungan hidupnya dengan cara menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan hidup yang baik.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dalam gerakan pramuka sangat ditekankan pendidikan akhlak atau moral dalam upaya pembentukan kepribadian seseorang yang sesuai dengan akidah Islam. Pembentukan akhlak yang terdapat dalam pendidikan kepramukaan sinergi dengan prinsip pendidikan akhlak islami yaitu pendidikan akhlak untuk pencapaian manusia menjadi insan kamil yaitu manusia yang bertaqwa dan beramal saleh.